

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Variabel X (pemberitaan bullying) Variabel X memberi, kontribusi sebesar 44,5% dan sisanya 55,5% dipengaruhi faktor- faktor lain.

Hasil dari uji regresi adalah $Y = 1,006 + 0,134 X$. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,134 yang mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu kali untuk pemberitaan bullying maka tingkat kecemasan meningkat sebesar 0,134. Sebaliknya jika negatif tingkat kecemasan menurun sebesar angka tersebut.

Koefisien korelasi sebesar nilai korelasi r yaitu = 0,667. nilai tersebut memiliki pengaruh yang cukup berarti karena terletak diantara diantara 0.40-0.70. maka dapat disimpulkan bahwa pemberitaan bullying di televisi (Variabel X) terhadap tingkat kecemasan orangtua (Variabel Y) memiliki pengaruh yang cukup berarti.

Penentuan kesimpulan signifikansi dengan membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu: Penentuan dari *level of significant*, dari t tabel nilainya tentukan pada tingkat signifikansi 0,10 dan $df = n-2$, yaitu $94-2= 92$. Dengan demikian nilai t tabel adalah 1,29082. Berdasarkan perhitungan tersebut, hasil perhitungan t hitung 8,596 t tabel yaitu 1,29082 maka dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberitaan bullying di televisi terhadap tingkat kecemasan orang tua di RW 01 wilayah Pondok Labu, Jakarta Selatan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tingkat kecemasan dari pemberitaan bullying di televisi memiliki skor rata-rata terendah yaitu pada indikator kecemasan berat, oleh karena itu penayangan pemberitaan harus memberikan suatu informasi bahwasanya peristiwa tersebut memiliki rasa aman untuk masyarakat yang melihat pemberitaan tersebut.

